

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BERPRESTASI PADA
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
PERIODE 2025/2026**

**Febriani Amanda¹, Nofi Mustikasari², Tri Wulandari³, Siti Sariyah⁴, Timoti Elwisto
Sipayung⁵, Keren Monika⁶, Dewi Virna Sipayung⁷, Elsa Natalia Girsang⁸, Nur Hidayah
Mafiroh⁹, Oktavia Rahmadani¹⁰, Clementina Ayudhea¹¹, Romiaty Romiaty¹², Susi
Sukarningsi¹³**

¹⁻¹³Program Studi BK FKIP Universitas Palangka Raya

Alamat e-mail : ¹amandafebriani280205@gmail.com , Alamat e-mail :
²nofimust@gmail.com ,

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing Achievement Motivation among members of the Islamic Students Association (HMI) at the University of Palangka Raya for the 2025/2026 period. Achievement motivation is viewed as a fundamental drive for students in achieving personal and professional success. HMI, as a cadre-based and learning organization, plays a crucial role in shaping leaders with integrity (Good Governance) and a strong sense of responsibility to realize a just and prosperous society in harmony with Islamic and Indonesian values. This study adopts a quantitative approach using a population survey method. Data were collected through questionnaires based on the Likert Scale from all HMI members at the University of Palangka Raya, class of 2025/2026. Descriptive analysis results show that the overall Achievement Motivation of HMI members at the University of Palangka Raya falls into the high category. This strong level of motivation is reflected in the high level of agreement across six measured factors. The factor with the highest percentage is Risk Consideration (94% strongly agree and agree), indicating mature thinking in selecting challenging tasks. Other strong factors include high awareness of Task Completion Time (85.6%) and Responsibility (75%). On the other hand, the Feedback Awareness factor shows the lowest percentage of agreement (65.3%) compared to other factors.

Keywords: Achievement Motivation, HMI, Internal Factors, External Factors.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Motivasi Berprestasi pada anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Universitas Palangka Raya Periode 2025/2026. Motivasi berprestasi dipandang sebagai dorongan Fundamental bagi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan personal dan Profesional. HMI, sebagai Organisasi Kader dan Learning Organization,

berperan penting dalam mencetak pemimpin yang berintegritas (*Good Governance*) dan memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, selaras dengan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan Penelitian Populasi Survei. Data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner berbasis Skala Likert dari seluruh anggota HMI Universitas Palangka Raya angkatan 2025/2026. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi anggota HMI Universitas Palangka Raya secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi. Tingkat motivasi yang kuat ini terefleksi dari dominasi persetujuan pada enam Faktor yang diukur. Faktor yang menunjukkan persentase tertinggi adalah Mempertimbangkan Risiko (94% persetujuan Sangat Setuju dan Setuju), menandakan kemampuan berpikir matang dalam memilih tugas yang menantang. Faktor kuat lainnya meliputi kesadaran tinggi pada Waktu Penyelesaian Tugas (85,6%) dan Tanggung Jawab (75%). Di sisi lain, faktor Memperhatikan Umpan Balik memiliki persentase persetujuan terendah (65,3%) dibandingkan Faktor lainnya.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, HMI, Faktor Internal, Faktor Eksternal.

A. Pendahuluan

Mahasiswa adalah seseorang yang telah menempuh pendidikan dan terdaftar di perguruan tinggi negeri atau swasta. Mereka memahami pekerjaan mereka setelah menyelesaikan semester. Seorang mahasiswa seharusnya sadar akan posisinya dalam mengasah kecerdasan, keterampilan, serta kemampuan moral, dan juga memiliki komitmen serta integritas terhadap masyarakat (Hadijaya, 2015).

Untuk mencapai hal tersebut, tidak hanya bisa ditemukan dalam perkuliahan, tetapi juga bisa diperoleh di luar kampus, seperti di organisasi atau komunitas. Untuk aktif dalam organisasi atau komunitas, seseorang perlu

mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran. Kata komunitas berasal dari kata *Community*, yang berarti perbedaan sesuatu dan perbedaan orang. Orang yang tinggal di suatu komunitas memiliki perbedaan dari segi geografis, seperti penduduk asli dan pendatang. Hal ini menciptakan kehidupan budaya yang unik, yang mencakup perbedaan ras, etnik, bahasa, adat istiadat, serta latar belakang sosial. Keberadaan komunitas ini saling tergantung dan disebut sebagai "komunitas global". Dalam tulisan ini, Komunitas dapat dipahami sebagai sekumpulan individu atau kelompok orang yang memiliki kepentingan, tujuan, serta kebutuhan yang serupa. (Naqiyah, N.2021).

Kelompok adalah bagian dari komunitas yang setara dengan organisasi, dan memiliki tujuan serta kebutuhan. Keberadaan kelompok bergantung pada individu dalam bertindak dan membentuk norma yang akhirnya menjadi aturan dalam komunitas. Komunitas terbentuk dari rumah, sekolah, kantor, hingga membentuk masyarakat yang lebih besar (Naqiyah, 2017:3). Motivasi adalah dorongan batin seseorang untuk bertindak sesuai minatnya. Dorongan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti semangat untuk belajar, bekerja, maupun meraih prestasi. Fokus dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi, yaitu dorongan untuk mencapai keberhasilan. Motivasi berprestasi dapat terlihat di berbagai bidang, termasuk pendidikan, pekerjaan, organisasi, maupun komunitas. Bagi mahasiswa, salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan adalah adanya motivasi berprestasi.

Berdasarkan capaian akademik, terlihat bahwa tuntutan prestasi mahasiswa semakin tinggi, meskipun kemampuan belajarnya tergolong rata-rata. Kondisi ini mengakibatkan keberhasilan mahasiswa dalam

meraih prestasi akademik belum sesuai dengan harapan kampus, orang tua, maupun dirinya sendiri. Pendidikan membentuk sikap dan orientasi belajar siswa, menanamkan sikap positif, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan belajar yang efektif. 2020:29 (Damanik) Martaniah, Sofia (2022:82) Motivasi belajar adalah urgensi untuk bersaing dengan keunggulan. Kriteria ini dapat berupa penilaian diri sendiri, prestasi orang lain, atau kesempurnaan tugas. Tiga peran yang saling terkait pada mahasiswa, dosen, dan orang tua-mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berhasil. Menurut Singh (Wijaya dkk., 2022:95), motivasi atau dorongan merupakan salah satu faktor penting yang mengarahkan individu menuju pencapaian tujuannya. Dalam hal ini, motivasi berprestasi berperan dalam membantu seseorang meraih keberhasilan, baik secara personal maupun profesional. Adapun Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) merupakan organisasi perkaderan yang memiliki identitas khas, yaitu berlandaskan nilai keindonesiaan dan keislaman. HMI menjadi wadah penggodokan dan pembinaan para pemimpin yang berintegritas,

berkualitas, memiliki loyalitas, dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya (*Good Governance*). Karena HMI adalah kawah candradimuka, artinya tempat di mana para pemuda, para juara, dan para pembela ditempa serta ditempa menjadi pemimpin yang kuat. Maka, HMI menjadi wadah yang tepat untuk membentuk pemimpin *Good Governance* sesuai dengan fungsi HMI sebagai *Learning Organization* dalam membentuk Insan akademis, pencipta, dan pengabdi yang berlandaskan nilai-nilai Islam memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta diridai Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Prinsip ini tercantum Pasal 4 Anggaran Dasar HMI, yang menegaskan konsekuensi logis maupun historis bagi HMI untuk senantiasa mengabdikan diri kepada-Nya. Hal tersebut juga menjadi pedoman dalam menjalankan peran sebagai khalifah fil ard (pemimpin di muka bumi) dengan penuh tanggung jawab. (Rahman, 2021:3-4).

Berdasarkan pengamatan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Universitas Palangkaraya periode 2024-2025, Ada sejumlah faktor pokok yang turut memengaruhi

munculnya motivasi berprestasi dalam komunitas tersebut. Pertama, lingkungan internal HMI berperan penting, di mana adanya dukungan moral dan sosial dari rekan-rekan anggota menciptakan suasana yang kompetitif sekaligus kerja sama, yang mendorong anggota untuk terus meningkatkan kualitas diri. Selain itu, sistem pembinaan dan pelatihan yang dilakukan secara rutin oleh pengurus HMI memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anggota dalam mengembangkan prestasi akademik dan non-akademik. Kedua, seorang tokoh senior yang telah meraih prestasi di tingkat universitas dan nasional merupakan panutan yang penting. Keberadaan tokoh-tokoh inspiratif ini membantu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi internal anggota agar terus berusaha mengejar kesuksesan serupa. Faktor eksternal juga berkontribusi terhadap motivasi berprestasi, seperti dukungan dari pihak kampus dan keluarga yang mendorong anggota HMI agar tetap fokus pada tujuan akademik maupun komunitas. Selain itu, tuntutan dan persaingan di lingkungan studi yang semakin ketat mengharuskan anggota memiliki

motivasi berprestasi tinggi agar tidak tertinggal. Secara keseluruhan, motivasi berprestasi anggota HMI Palangka Raya merupakan hasil dari interaksi antara lingkungan internal komunitas, pembinaan yang terstruktur, tokoh inspiratif, dan dukungan eksternal yang saling mendukung. Dengan demikian, memahami faktor-faktor tersebut sangat penting agar pengembangan sistem

pembinaan dan motivasi di HMI dapat lebih optimal dan terus berkembang

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Menurut Kerngiler, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari

keterangan-keterangan yang faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. Survei merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan menurut kamus Webster pengertian survei adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik. Tujuan dari survey adalah memaparkan data dari objek penelitian dan menginterpretasikan dan menganalisisnya secara sistematis (Aminudin, Juniarto dan Masyhur, 2022:122).

Sugiyono (2022) mendefinisikan populasi sebagai sekelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah 100 orang anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Universitas Palangka Raya periode 2025/2026. Dan Jumlah responden penelitian adalah total keseluruhan dari populasi. Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan
Sebanyak 36 instrumen yang disebarluaskan kepada 100 Anggota HMI Universitas Palangka Raya yang

terbagi dalam setiap variabel dan indikator. Pembagian interval disesuaikan dengan jumlah soal tiap variabel maupun indicator, hasil analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Persentase Tentang Motivasi Berprestasi Faktor Motivasi Berprestasi terdiri dari 6 Aspek yaitu Tanggung Jawab, Mempertimbangkan Resiko, Kreatif-Inovatif, Memperhatikan umpan balik, Waktu Penyelesaian Tugas, Tujuan yang Realistik. Butir pernyataan pada Faktor Motivasi Berprestasi berjumlah 6 Pernyataan.

Masing-masing Aspek apabila disajikan dari variabel motivasi berprestasi pada HMI Universitas Palangka Raya maka setiap indikator akan terlihat sebagai berikut :

a) Tanggung Jawab

Tanggung Jawab dalam hal ini berkaitan dengan motivasi berprestasi yang terdapat dalam mahasiswa HMI. Keinginan tersebut timbul secara sadar dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Butir pernyataan pada faktor tanggung jawab berjumlah 6 pernyataan, Analisis tanggung jawab dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4. 1 Persentase Faktor Tanggung Jawab

Interval Skor	Skala Likert	Skor	Persentase	total
4	Sangat Setuju	258	43%	75%
3	Setuju	192	32%	
2	Tidak Setuju	114	19%	25%
1	Sangat Tidak Setuju	36	6%	
	Jumlah	600	100 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas

menunjukkan faktor tanggung jawab, terlihat dengan skala sangat setuju dengan skor total 258 atau sebesar (43%), skala setuju dengan skor total 192 atau sebesar (32%), skala tidak setuju dengan skor total 114 atau sebesar (19%), dan skala sangat tidak setuju dengan skor total 36 atau sebesar (6%). Secara umum faktor tanggung jawab mahasiswa dinyatakan dalam kondisi sangat setuju.

b) Mempertimbangkan Resiko

Mempertimbangkan Resiko yang dimaksud adalah kemampuan mahasiswa HMI dalam berpikir matang sebelum mengambil keputusan atau tindakan dalam kegiatan organisasi. Butir pernyataan pada faktor mempertimbangkan

resiko berjumlah 4 pernyataan, Analisis mempertimbangkan resiko dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 2 Presentase Faktor
Mempertimbangkan Resiko

Interval Skor	Skala Likert	Skor	Presentase	
4	Sangat Setuju	173	43,25 %	94
3	Setuju	203	50,75 %	
2	Tidak Setuju	18	4,5%	
1	Sangat Tidak Setuju	6	1,5%	
Jumlah		400	100%	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan faktor tentang mempertimbangkan resiko, terlihat dengan skala sangat setuju dengan skor total 173 atau sebesar (43,25%), skala setuju dengan skor total 203 atau sebesar (50,75%), skala tidak setuju dengan skor total 18 atau sebesar (4,5%), dan skala sangat tidak setuju dengan skor total 6 atau sebesar (1,5%). Secara umum mempertimbangkan resiko mahasiswa dinyatakan dalam kondisi setuju.

c) Kreatif-Inovatif

Kreatif-Inovatif yang dimaksud adalah kemampuan mahasiswa HMI dalam menciptakan gagasan baru, menemukan solusi yang berbeda, serta mengembangkan cara cara yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi maupun kehidupan sehari hari. Butir pernyataan pada faktor Kreatif-Inovatif berjumlah 5 pernyataan, Analisis Kreatif-Inovatif dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4. 3 Presentase Faktor Kreatif-Inovatif

Interval Skor	Skala Likert	Skor	Presentase	
4	Sangat Setuju	186	37,2 %	73,2
3	Setuju	180	36%	
2	Tidak Setuju	107	21,4	
1	Sangat Tidak Setuju	27	5,4	
Jumlah		500	100%	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan faktor Kreatif-Inovatif, terlihat dengan skala sangat setuju dengan skor total 186 atau sebesar (37,2%), skala setuju dengan skor total 180 atau sebesar (36%), skala tidak setuju dengan skor total 107 atau sebesar (21,4%), dan skala sangat tidak setuju dengan skor total 27 atau sebesar

(5,4%). Secara umum kreatif-inovatif mahasiswa dinyatakan dalam kondisi sangat setuju.

d) Memperhatikan Umpan Balik

Memperhatikan Umpan Balik berarti kemampuan mahasiswa HMI untuk mau mendengar dan menerima saran, kritik, atau pendapat dari orang lain dengan sikap terbuka. Butir pernyataan pada faktor Memperhatikan Umpan Balik berjumlah 3 pernyataan, Analisis Memperhatikan Umpan Balik dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 4 Presentase Faktor Umpan Balik

Interval Skor	Skala Likert	Skor	Presentase	
4	Sangat Setuju	111	37 %	65,3
3	Setuju	86	28,3%	
2	Tidak Setuju	76	25,3%	34,3
1	Sangat Tidak Setuju	27	9%	
Jumlah		300	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukan faktor Memperhatikan umpan balik, terlihat dengan skala sangat setuju dengan skor total 111 atau sebesar (37%), skala setuju dengan skor total 86 atau sebesar (28,3%), skala tidak setuju dengan

skor total 76 atau sebesar (25,3%), dan skala sangat tidak setuju dengan skor total 27 atau sebesar (9%). Secara umum faktor memperhatikan umpan balik mahasiswa dinyatakan dalam kondisi sangat setuju.

e) Waktu Penyelesaian Tugas

Waktu Penyelesaian Tugas yang dimaksud adalah kemampuan mahasiswa HMI dalam mengatur waktu dengan baik agar setiap tugas bisa diselesaikan sesuai jadwal yang ditentukan. Butir pernyataan pada faktor waktu penyelesaian tugas berjumlah 3 pernyataan, Analisis waktu penyelesaian tugas dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 5 Presentase Faktor Waktu Penyelesaian Tugas

Interval Skor	Skala Likert	Skor	Presentase	
4	Sangat Setuju	143	47,6 %	85,5
3	Setuju	114	38%	
2	Tidak Setuju	35	11,6%	14,2
1	Sangat Tidak Setuju	8	2,6%	
Jumlah		300	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukan faktor waktu penyelesaian tugas, terlihat dengan skala sangat setuju dengan skor total 143 atau sebesar

(47,6%), skala setuju dengan skor total 114 atau sebesar (38%), skala tidak setuju dengan skor total 35 atau sebesar (11,6) dan skala sangat tidak setuju dengan skor total 8 atau sebesar (2,6%). Secara umum faktor waktu penyelesaian tugas mahasiswa dinyatakan dalam kondisi sangat setuju.

f) Tujuan yang Realistik

Tujuan yang realistik berarti kemampuan mahasiswa HMI dalam membuat rencana yang sesuai dengan kemampuan diri. Mahasiswa yang punya tujuan realistik tahu batasan kemampuannya dan berusaha mencapai target dengan cara yang masuk akal. Butir pernyataan pada faktor tujuan yang realistik berjumlah 6 pernyataan, Analisis Tujuan yang realistik dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 6 Presentase Faktor Tujuan Yang Realistik

Interval Skor	Skala Likert	Skor	Presentase	
4	Sangat Setuju	256	42,6%	78,4
3	Setuju	215	35,8%	
2	Tidak Setuju	108	18%	21,5

1	Sangat Tidak Setuju	21	3,5%	
Jumlah		600	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan faktor Tujuan yang realistik, terlihat dengan skala sangat setuju dengan skor total 256 atau sebesar (42,6%), skala setuju dengan skor total 215 atau sebesar (35,8%), skala tidak setuju dengan skor total 108 atau sebesar (18%), skala sangat tidak setuju dengan skor total 21 atau sebesar (3,5%). Secara umum faktor tujuan yang realistik mahasiswa dinyatakan dalam kondisi sangat setuju.

Tabel 4. 7 Persentase Faktor

No	Faktor	Persentase
1	Tanggung Jawab	75%
2	Mempertimbangkan Resiko	94%
3	Kreatif-Inovatif	73,2%
4	Memperhatikan Umpang Balik	65,3%
5	Waktu Penyelesaian Tugas	85,5%
6	Tujuan yang Realistik	78,4



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Universitas Palangka Raya menunjukkan hasil dengan kategori tinggi. Faktor mempertimbangkan resiko memiliki persentase tertinggi yaitu 94%, diikuti oleh waktu penyelesaian tugas (85,5%), tujuan yang realistik (78,4%), tanggung jawab (75%), kreatif-inovatif (73,2%), dan memperhatikan umpan balik (65,3%). Hasil ini menggambarkan bahwa secara umum motivasi berprestasi anggota HMI berada pada tingkat baik dan tinggi, dengan faktor mempertimbangkan resiko sebagai faktor paling tinggi dan memperhatikan umpan balik sebagai faktor terendah.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada anggota HMI Universitas Palangka Raya berada dalam kategori tinggi, yang terefleksi dari respons dominan

"Sangat Setuju" dan "Setuju" pada sebagian besar dimensi yang diukur

tanggung jawab menunjukkan mayoritas responden berada pada kondisi sangat setuju (43%) dan setuju (32%), dengan total 75% responden mengakui memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan atau tugas mereka. Dengan ini menegaskan bahwa nilai tanggung jawab telah terinternalisasi dengan baik di kalangan anggota. Hal ini sejalan dengan fungsi HMI sebagai organisasi kader yang bertujuan mencetak pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya (*Good Governance*).

Faktor ini menghasilkan persentase kesepakatan tertinggi. Mayoritas responden menyatakan setuju (50,75%) dan sangat setuju (43,25%), sehingga total 94% responden menunjukkan bahwa mereka mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan atau tindakan dalam organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa anggota HMI memiliki kemampuan berpikir matang, yaitu memilih tugas yang memiliki tingkat kesulitan menantang (risiko terukur), yang merupakan ciri

khas individu dengan motivasi berprestasi tinggi. Mereka tidak memilih tugas yang sangat mudah, tetapi berani menanggung risiko terhadap pekerjaan.

Waktu penyelesaian tugas direspon secara dominan sangat setuju (47,6%) dan setuju (38%), menghasilkan total 85,6% persetujuan. Nilai ini menggambarkan bahwa anggota organisasi memiliki kesadaran tinggi untuk bekerja secara efisien dan menyelesaikan kewajiban tepat waktu. Hal ini konsisten dengan perilaku individu berprestasi yang fokus dan tidak menyia-nyiakan waktu untuk kegiatan yang tidak bermanfaat.

Hasil menunjukkan bahwa 42,6% responden menyatakan sangat setuju dan 35,8% menyatakan setuju terhadap aspek tujuan yang realistik, dengan total 78,4% persetujuan. Persentase ini mengindikasikan bahwa anggota HMI mampu menyusun rencana dan menetapkan target yang selaras dengan kemampuan diri (self-assessment) dan batasan logis. Kemampuan untuk berpikir strategis dan jangka panjang, serta menetapkan tujuan yang realistik,

merupakan komponen penting dari motivasi berprestasi tinggi.

Pada faktor kreatif-inovatif, total 73,2% responden menyatakan setuju dan sangat setuju. ini menggarisbawahi semangat anggota HMI untuk melakukan terobosan dalam berpikir dan tidak hanya terpaku pada rutinitas. Dorongan untuk menciptakan hal-hal baru ini merupakan respons positif terhadap tantangan eksternal seperti perkembangan teknologi dan dinamika sosial.

Faktor memperhatikan umpan balik menunjukkan persentase kesepakatan (setuju dan sangat setuju) sebesar 65,3%. Meskipun angkanya lebih rendah dibandingkan aspek lain, namun respons positif tetap mendominasi. Adanya penerimaan umpan balik menunjukkan bahwa anggota memiliki kemampuan untuk menerima kritik dan masukan demi perbaikan diri. Karakteristik ini sangat penting, karena individu berprestasi tidak menyalahkan orang lain atas kegagalan, melainkan mencari penyebab kegagalan dan memanfaatkan umpan balik untuk peningkatan diri.

Hasil observasi terhadap anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Universitas Palangka Raya menunjukkan bahwa 94% dari 100 responden menegaskan pentingnya mempertimbangkan risiko dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil. Angka ini mencerminkan kesadaran yang tinggi di kalangan anggota akan potensi risiko yang mungkin dihadapi dalam menjalankan berbagai kegiatan organisasi. Kesadaran ini menunjukkan bahwa anggota HMI tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi, tetapi juga pada perlunya strategi yang matang untuk meminimalisir risiko yang dapat menghambat tujuan. Dengan demikian, pendekatan analitis ini menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi berprestasi di dalam komunitas mereka.

Hasil observasi yang dilakukan pada anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Universitas Palangka Raya menunjukkan bahwa hanya 65,3% dari 100 responden yang menilai pentingnya memperhatikan umpan balik dalam meningkatkan motivasi berprestasi. Meskipun angka ini mencerminkan kesadaran akan nilai umpan balik, angka tersebut

lebih rendah dibandingkan dengan faktor mempertimbangkan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian anggota yang mungkin kurang terbiasa atau kurang memanfaatkan umpan balik sebagai alat untuk pengembangan diri dan peningkatan kinerja. Keterbatasan ini dapat menjadi tantangan bagi organisasi untuk mengembangkan budaya komunikasi yang lebih terbuka dan konstruktif, sehingga anggota dapat lebih termotivasi untuk menerima dan memberikan umpan balik yang dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi pada anggota HMI Universitas Palangka Raya berada pada kondisi yang kuat dan dominan positif. Tingginya skor pada enam dimensi tersebut mencerminkan bahwa HMI telah berhasil menjalankan fungsinya sebagai kawah candradimuka dan Learning Organization yang menempa kader untuk menjadi Insan Akademis, Pencipta, dan Pengabdi. Motivasi berprestasi yang tinggi ini menjadi modal utama bagi anggota dalam

meraih keberhasilan, baik dalam aspek personal, akademik, maupun profesional. Dengan demikian, lingkungan internal organisasi, sistem pembinaan, dan tokoh inspiratif yang ada di HMI terbukti berkontribusi dalam membentuk karakter berprestasi yang sejalan dengan teori psikologi Pendidikan.

Daftar Pustaka :

- Abdi, A. H. N. (2023). Fungsi Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 1(2), 1-6.
- Ad-Dariyah: *Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya* 1(2), 2020 |*Peran Sains dan Teknologi dalam Meningkatkan Intelektual Kader HMI Berkualitas Insan Cita*
- Adhapiadi, T., Sanusi, A. R., & Repelita, T. (2024). *Implementasi Latihan Kader I untuk Meningkatkan Nilai Tanggung Jawab Pada Kader Himpunan Mahasiswa Islam*. CIVICS: *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 4(1), 379-387
- Aini, W. H. A. (2024). *Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kabupaten Banyuwangi*. Analisa: *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 14-20.
- Aminudin, A., Juniarto, M., & Masyhur, M. (2022). Survei Keterampilan Batting Tim Cricket Putra Kabupaten Pandeglang Pada Persiapan Porprov. Riyadho: *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 121-127.
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). *Efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIID di SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018*. G-Couns: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 220-225
- Fitrianti, I., Sulastri, A., Muspita, Z., & Sururuddin, M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Eth (Everyone Is A Teacher Here) dengan bantuan Ice Breaking Untuk Meningkatkan*

- Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 MI Husnul Abror. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4)
- Fradinata, S. A., & Sukma, D. (2023). Keterampilan Dasar konselor dalam melakukan konseling individu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 2(2), 119-128.
- Hariandayani, E., & Nasution, F. Z. (2021). *Hubungan adversity quotient dengan motivasi berprestasi siswa SMA bani adam as medan*. *Jurnal Fpsi*, 2(1), 1-11.
- Husna, L. U., & Prasetya, B. P. (2024). *Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Sakti Boshe VVIP Club Yogyakarta*. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(2), 19-28.
- Khoiriyah, A. (2024). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Asas-Asas dalam Pelaksanaan Layanan Konseling*. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 753-759.
- Laia, E. (2023). *analisis struktur teks laporan observasi siswa kelas x SMA Negeri 2 susua tahun pelajaran 2021/2022*. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23
- Mulia, R., Mardia, N. S., Aisyie, D. R., & Nelisma, Y. (2024). Bidang Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5613-5623.
- Naqiyah, N. (2021). *Konseling Komunitas: Bimbingan dan Konseling Komunitas untuk Meningkatkan Potensi Anak dan Remaja*. *Media Nusa Creative* (MNC Publishing).
- Nasution, Suhailasari, dan Arfannudin Nurbaiti. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia, 2021.
- Nasution, T., & Pasaribu, G. R. (2024). Keaktifan Dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam: Meningkatkan Militansi Pada Tanah Air. *Pendis (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(2), 1-6.

- Nurhayati, N., Sumiyati, S., Juariyah, J., Paramitha, P., & Syamsiah, S. (2025). *Bimbingan dan Konseling*. AKSIOMA: *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(5), 868-880.
- Nurrahman, A. L., & Kharunisa, N. Z. (2024). *Peran Dukungan Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 66–71.
- Rahman, A. (2021). *HMI sebagai Organisasi Perkaderan dalam Mewujudkan Pemimpin Good Governance*. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 64-78.
- Rahman, A. (2021). *HMI sebagai Organisasi Perkaderan dalam Mewujudkan Pemimpin Good Governance*. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 64-78.
- Raito, R., & Baety, P. N. (2022). Pengaruh motivasi prestasi menurut David McClelland terhadap prestasi akademik siswa dalam pembelajaran PAI kelas XI AKL di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Masagi*, 1(1), 192-202.
- Silvialorensa, D. D., Aini, E. Q., & Khairunnisa, S. (2021). *Perkembangan peran mahasiswa universitas islam majapahit terhadap kegiatan ekonomi Islam*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 179-189.
- Sofia, L. (2012). Hubungan Konsep Diri Dan Kematangan Emosi Dengan Motivasi Berprestasi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 1(2), 81-90.
- Yazid, A. Y. A., & Syahbas, A. (2024). *Manajemen Kepemimpinan dalam Organisasi HMI*. *JELIM: Journal of Education, Language, Social and Management*, 2(1).
- Yusuf, M. A. (2024). *Motivasi dalam Organisasi; Pengertian Motivasi dan Proses Motivasi; Teori-Teori Motivasi; Penerapan Motivasi dalam Organisasi; Motivasi dan Kinerja*. *MUTAADDIB: Islamic Education Jou rnal*, 2(2), 1-24.